

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan serta temuan penelitian yang sudah dilakukan, adalah sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara masih belum optimal dan harus lebih di gencarkan lagi, pasalnya respon masyarakat mengenai kebijakan ini sudah sangat antusias namun kendala beberapa faktor yang menjadi penghambat dari kebijakan ini sendiri harusnya dapat diupayakan lagi bagi pengurus. Kebijakan ini merupakan kebijakan yang dinilai positif oleh masyarakat, sehingga masyarakat dengan mudahnya menerima kebijakan ini. Kebijakan jam belajar masyarakat mulai diberlakukan pada malam hari yaitu mulai dari pukul 19.00 WIB-21.00WIB, dimana pada waktu tersebut dalam proses kebijakan itu berlangsung, seluruh warga tidak boleh ada yang melakukan kegiatan diluar rumah seperti, bermain ataupun berkumpul. Kondisi lingkungan ketika jam belajar masyarakat berlangsung sangat kondusif, aman, nyaman, dan tenang.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kebijakan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara meliputi:
  - a. Faktor pendukung

Keadaan lingkungan yang jauh dari bising kota, fasilitas yang ada seperti tempat-tempat mengaji dan RPTRA merupakan faktor pendukung dari penerapan kebijakan ini, selain itu kerjasama yang solid dari pengurus JBM mulai dari pengurus tingkat Kelurahan sampai pengurus wilayah, peran serta tokoh masyarakat dan agama serta CSR yang peduli dengan kegiatan ini seperti ketua LMK bapak Iwan Sugih.

b. Faktor penghambat

Ada banyak faktor penghambat yang mempengaruhi penerapan kebijakan ini, salah satunya adalah sosialisasi mengenai JBM kepada masyarakat Kelurahan Kembangan Utara, selain itu petugas yang berupa satgas juga dirasa kurang dalam penerapan Kebijakan ini, wilayah yang cukup luas dengan jumlah satgas yang tidak terlalu banyak mengakibatkan tidak menyeluruhnya patroli ataupun monitoring yang dirasakan masyarakat lingkungan RW 01 Kelurahan Kembangan Utara. Selain kedua hal tersebut yang paling disoroti petugas JBM sebagai faktor penghambat yakni pengaruh pihak luar serta kesadaran orangtua yang masih belum maksimal dan kurang tegas dalam pengawasan penggunaan televisi, hp dan gadget lainnya.

**B. Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi bagi masyarakat, pengurus JBM Lingkungan RW 01 maupun pihak kelurahan dan sudin yang mengawasi sekaligus membuat keputusan dalam Kebijakan JBM terutama di wilayah Kembangan Utara RW 01 untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan

RW 01. Implikasi tersebut dapat berupa implikasi akademis maupun non akademis serta pengetahuan mengenai dampak yang dihasilkan dari penerapan program JBM agar kualitas pendidikan meningkat. Adapun implikasi yang dapat dirasakan setelah adanya penelitian ini adalah:

a. **Bagi Masyarakat**

dapat memberi pengetahuan mengenai apa itu pogram JBM, tujuan serta manfaatnya, sehingga masyarakat memiliki kesadaran yang lebih meningkat lagi begitu juga antusiasme warga untuk mendukung kebijakan program JBM ini.

b. **Bagi Pengurus JBM**

Dapat menjadi gambaran mengenai penerapan kebijakan program JBM dengan melihat bagaimana penerapan itu berjalan dan faktor apa saja yang menjadi penghambat serta pendukung sehingga dapat menjadi salah satu bahan evaluasi untuk menjalankan kebijakan program JBM ini lebih baik lagi.

**C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saranantara lain:

a. **Bagi Masyarakat**

Sebagai orang tua harus tegas dalam mendidik anaknya karena dalam penerapan kebijakan ini dibutuhkan kerjasama antara pengurus dengan orang tua anak, maka dari itu sebaiknya orang tua tidak memberikan kebebasan bermain di luar rumah dengan mengendarai motor sendiri. Pengawasan terhadap anak ketika

belajar harus ditingkatkan, agar anak terpantau dengan baik, selain itu orang tua juga mendukung kegiatan jam belajar berlangsung dengan tidak menyalakan media elektronik yang bisa mengganggu anak belajar.

**b. Bagi Pengurus JBM**

Bagi pengurus JBM sebaiknya lebih mengencarkan dan memperkenalkan lagi lebih luas mengenai informasi dan pemahaman tentang Kebijakan Jam Belajar Masyarakat. Serta meningkatkan komitmen dan ketegasan, jumlah personil atau satgas yang dikerahkan ke lapangan.

